BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode SEM-PLS, dapat disimpulikan bahwa penelitian ini berhasil menguji hubungan antarvariabel sesuai dengan model penelitian yang telah dikembangkan. Hasil pengujian model pengukuran (*outer model*) menunjukkan bahwa seluruh indiikator telah memenuhi kriteria valiiditas konvergen, serta reliabiliitas, sehingga instrument penelitian dinyatakan layak digunakan.

Selanjutnya, hasil evaluasi model struktural (*inner model*) menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan variasi variabel endogen. Nilai R^2 *Adjusted* sebesar 0,771 mengindikasikan bahwa model stabil dan setiap variabel independen yang digunakan memberikan kontribusi yang relevan dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,780 menunjukkan bahwa setelah dikoreksi terhadap jumlah variabel Layanan Pendidikan, Sarpras dan Adminitrasi, model mampu menjelaskan 78,0% variasi variabel Efektivitas Penerapan SIM.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, diperoleh beberapa kesimpulan hipotesis sebagai berikut:

1. H_{a1} = Layanan Pendidikan (X_1) berpengaruh terhadap efektivitas penerapan Sistem Informasi Manajemen di MI Negeri 2 Mojokerto (Y).
2. H_{a2} = Layanan Sarpras (X_2) berpengaruh terhadap efektivitas penerapan Sistem Informasi Manajemen di MI Negeri 2 Mojokerto (Y).

3. H_{a3} = Layanan Administrasi (X_3) berpengaruh terhadap efektivitas penerapan Sistem Informasi Manajemen di MI Negeri 2 Mojokerto (Y).
4. H_{a4} = Layanan Pendidikan (X_1), Sarpras (X_2), dan Administrasi (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas penerapan Sistem Informasi Manajemen di MI Negeri 2 Mojokerto (Y).

B. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan teori sebagai berikut:

1. Memperluas dimensi layanan Pendidikan, sarana prasarana dan administrasi sebagai penentu utama keberhasilan pemanfaatan sistem informasi.
2. Menegaskan bahwa keberhasilan sistem tidak hanya ditentukn teknologi, tetapi juga kompetensi pengguna, dukungan fasilitas, dan tata kelola organisasi yang baik.
3. Menjadi dasar empiris bahwa efektivitas sistem merupakan hasil sinergi antara pengembangan SDM, dukungan fasilitas, dan tata kelola administrasi.
4. Menjadi landasan bagi kajian selanjutnya untuk mengembangkan variabel atau konteks penelitian yang lebih luas.

C. Saran

Merujuk pada hasil penelitian, berikut adalah beberapa saran yang dapat dikemukakan:

1. Pihak institusi diharapkan terus meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas guna mendukung efektivitas penerapan sistem informasi manajemen.
2. Perlu dilakukan pengembangan infrastruktur teknologi informasi dan peningkatan kompetensi pengguna agar sistem informasi manajemen dimanfaatkan secara optimal.
3. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain serta memperluas jumlah responden dan lokasi penelitian agar hasilnya lebih komprehensif.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM